

Mohammad Nu'man. NIM. 170531100056. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **“Santri Jawa di Pondok Pesantren Madura (Kajian Negosiasi Wajah Santri Jawa di Pondok Pesantren Darul Asmail Husna Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan)”**.

Dosen Pembimbing : Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Pesantren Merupakan tempat dimana seseorang tinggal dan menetap untuk mengabdikan dan mencari pengetahuan tentang wawasan dalam beragama, Pesantren di Madura merupakan pesantren yang memiliki budaya khas dalam lingkungan pesantrennya. Santri Jawa yang bertempat tinggal di Pesantren Madura adalah hal yang menarik dimana Santri tersebut mengaplikasikan negosiasi wajah tanpa mereka sadari. Maka penelitian ini akan mengupas tentang bagaimana negosiasi wajah Santri Jawa di Pesantren Madura, tepatnya di Pondok Pesantren Darul Asmail Husna Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan teori negosiasi wajah dari Stella Ting-Toomey yang kemudian diteliti dengan menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi *Heurmenetik* milik *Heidegger* dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan serta melakukan wawancara dengan pelaku negosiasi wajah dengan mengulik pengalaman komunikasi antar budaya dari Santri Jawa di Pondok Pesantren Madura. Menggunakan 3 informan Kunci yakni santri yang keluar dan bertahan serta 1 informan pendukung dari Santri Madura yang peneliti dapatkan sebagai sumber data pokok pada penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian dari penelitian ini adalah pengalaman Santri Jawa dalam menegosiasikan wajah dengan menerapkan beberapa sub teori seperti *Facework*, Tipe Penjagaan Diri dan Gaya Manajemen Konflik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini yang telah peneliti uraikan setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara langsung di lapangan menunjukkan bahwa Santri Jawa menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal dalam aktivitas komunikasi antar budaya mereka. Kemudian Santri Jawa yang bertahan dan keluar berbeda dalam penerapan negosiasi wajah (*Face Negotiation*) mereka. Faktor kekerasan verbal menjadi penyebab banyaknya Santri Jawa yang memutuskan keluar (*boyong*).

Kata Kunci : *Santri Jawa, Pesantren, Komunikasi Antar Budaya, Face Negotiation.*

Mohammad Nu'man. NIM. 170531100056. *Communication Science Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. "Javanese Santri at the Madura Islamic Boarding School (Negotiation Study on the Faces of Javanese Santri at the Darul Asmail Husna Islamic Boarding School, Telang Village, Kamal District, Bangkalan Regency)".*

Supervisor: Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

Islamic boarding schools are places where a person lives and settles down to serve and seek knowledge about religious insights. Islamic boarding schools in Madura are Islamic boarding schools that have a distinctive culture within their pesantren environment. The Javanese Santri who live in the Madura Islamic Boarding School is an interesting thing where the Santri apply face negotiation without them knowing it. So this research will explore how to negotiate the face of Javanese Santri at the Madura Islamic Boarding School, to be precise at the Darul Asmail Husna Islamic Boarding School, Telang Village, Kamal District, Bangkalan Regency. This study uses the theory of face negotiation from Stella Ting-Toomey which is then examined using a qualitative type research method with Heidegger's Hermeneutic Phenomenology approach by conducting direct observations in the field and conducting interviews with face negotiators by exploring the experience of intercultural communication from Javanese Santri in Pondok Madurese Islamic Boarding School. Using 3 key informants, namely students who left and survived as well as 1 supporting informant from Madura Santri which the researchers obtained as the main data source in this study. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. The research object of this study is the experience of Javanese Santri in negotiating faces by applying several sub-theories such as Facework, Self-Preservation Types and Conflict Management Styles. The data analysis technique used in this study uses data reduction, data presentation and conclusions. In this study using data validity techniques using source triangulation. The results of this study, which the researchers have described after conducting direct observation and interviews in the field, show that Javanese Santri use verbal and non-verbal communication in their intercultural communication activities. Then the Javanese Santri who survived and left differed in their application of Face Negotiation. The factor of verbal violence became the cause of the many Javanese Santri who decided to leave (boyong).

Keywords: *Javanese Santri, Islamic Boarding School, Intercultural Communication, Face Negotiation.*